

ABSTRAK

Pemakaian obat anti tuberkulosis dapat menimbulkan berbagai macam efek samping. Efek samping yang serius yaitu hepatotoksis yang ditandai dengan peningkatan faal hati yaitu bilirubin total dan bilirubin direct.

Telah dilakukan penelitian pada penderita tuberkulosis paru rawat jalan di RSUP H.Adam Malik Medan, pasien berobat selama 6 bulan dari tahun 2006-2008. Penelitian dilakukan untuk melihat gangguan faal hati akibat pemberian obat anti tuberkulosis selama 6 bulan, tetapi pemeriksaan faal hati dilakukan saat minum obat sudah 5 bulan.

Data jumlah pasien yang berobat sejak 2006-2008 berjumlah 625 orang, hanya diambil 100 orang sebagai sampel penelitian karena banyak pasien berhenti minum obat setelah 3 bulan dinyatakan sembuh dari tuberkulosis. Untuk sebagai perbandingan diambil data pasien yang berobat selama 6 bulan dengan ketentuan BTA positif lebih dari 1.

Peningkatan nilai dan komponen faal hati berupa bilirubin total dan bilirubin direct tidak melebihi dua kali nilai normal. Peningkatan bilirubin total dan bilirubin direct juga dipengaruhi oleh faktor umur, jenis kelamin dan berat badan. Peningkatan bilirubin total dan bilirubin direct bernilai bermakna berdasarkan jenis kelamin, dan tidak bermakna berdasarkan umur dan berat badan.

Kesan dari penelitian ini bahwa selain pengamatan pada faktor umur, jenis kelamin, dan berat badan, dilakukan juga pengamatan tempat tinggal, profesi, kadar hemoglobin dan kadar albumin pasien, dan sebaiknya data yang diambil secara reguler saat pasien rutin berobat.